

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

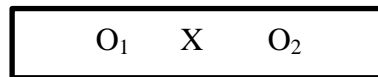
Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan keadaan (Syamsuddin dan Damayanti, 2011, hlm. 14). Sekaitan dengan judul yang digunakan penulis di dalam penelitian ini, maka metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan bentuk quasi eksperimen dan penelitian deskriptif dengan tipe tes awal-tes akhir kelompok tunggal (*the one group pretest-post-test*).

Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Sugiono (2014, hlm. 75) mengatakan bahwa dikatakan *true experimental* karena dalam desain ini, peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen.

Metode penelitian deskriptif yang digunakan adalah tipe tes awal-tes akhir kelompok tunggal (*the one group pretest-posttest*). *The one group pretest-posttest* adalah eksperimen yang dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen (*pretest*) dan sesudah eksperimen (*posttest*). Metode penelitian eksperimen digunakan dalam penelitian ini untuk menguji pembelajaran menganalisis struktur teks negosiasi dengan menggunakan model *means-ends analysis* (MEA).

#### **3.2 Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah rancangan pelaksanaan penelitian. Pada penelitian ini, penulis menggunakan desain *one group pretest-posttest*. Pada desain ini sebelum sampel diberi perlakuan akan dilakukan tes awal (*pretest*) dan pada akhir perlakuan akan dilakukan tes akhir (*posttest*). Penggunaan ini disesuaikan dengan tujuan, yaitu untuk mengetahui kemampuan membaca siswa pada pembelajaran menganalisis struktur teks negosiasi dengan menggunakan model *means-ends analysis* (MEA). Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Syamsuddin dan Damaianti (2011, hlm. 157) mengatakan O<sub>1</sub> adalah tes awal, dan O<sub>2</sub> adalah pascates. X digunakan sebagai lambang perlakuan pada rancangan.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini merupakan sumber data yang meliputi karakteristik dari kelompok subjek dan objek. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Berdasarkan hal tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah:

- 1) kemampuan penulis dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran menganalisis struktur teks negosiasi;
- 2) kemampuan siswa kelas X SMA Pasundan 2 Bandung dalam menganalisis struktur yang terdiri dari pembukaan, isi (pengajuan dan penawaran), penutup teks negosiasi dengan menggunakan model *means-ends analysis* (MEA);
- 3) keefektifan model *means-ends analysis* (MEA) dalam pembelajaran menganalisis struktur teks negosiasi pada siswa kelas X SMA Pasundan 2 Bandung.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sample*. Jenis *purposive sample* dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah, tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini dilakukan karena ada beberapa pertimbangan, diantaranya keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh.

Berdasarkan penjelasan di atas, sampel dalam penelitian ini adalah:

- 1) kemampuan penulis sehubungan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dalam pembelajaran menganalisis struktur teks negosiasi dengan menggunakan model *means-ends analysis* (MEA);
- 2) kemampuan siswa kelas X SMA Pasundan 2 Bandung yang diukur adalah menganalisis struktur teks negosiasi yang meliputi pembukaan, isi (pengajuan dan penawaran), dan penutup dengan menggunakan model *means-ends analysis* (MEA) dengan tepat;

- 3) keefektifan model *means-ends analysis* (MEA) diukur dari ada tidaknya peningkatan dari *pretest* ke *posttest*.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

#### 3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan dalam suatu penelitian. Salah satu teknik yang paling penting adalah pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah:

- a. Telaah pustaka

Telaah pustaka merupakan proses menelaah buku-buku untuk memperoleh informasi mengenai materi serta teori-teori yang sesuai dengan pembelajaran menganalisis struktur teks negosiasi dengan menggunakan model *means ends analysis* (MEA). Adapun buku-buku yang penulis telaah adalah buku tentang teks negosiasi, membaca, dan buku tentang model pembelajaran *means ends analysis* (MEA).

- b. Observasi

Observasi yaitu pengamatan langsung yang dilakukan dengan cara mengamati objek yang diteliti.

- c. Uji Coba

Dalam penelitian ini, penulis melakukan uji coba untuk menguji rancangan pembelajaran menganalisis struktur teks negosiasi dengan menggunakan model *means ends analysis* (MEA).

- d. Tes

Dalam penelitian ini, penulis melakukan tes berupa tes awal dan tes akhir dengan bentuk tes berupa soal. Tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menganalisis struktur teks negosiasi.

- e. Analisis data

Penulis menggunakan teknik analisis data dengan cara menganalisis data yang terkumpul. Hal ini dilakukan dengan memperoleh hasil yang akurat dan digunakan untuk menganalisis kesulitan yang dihadapi siswa dalam menganalisis struktur teks negosiasi.



**Tabel 3.2**  
**Rubrik Penilaian Sikap**

Aspek	Skor		
	3	2	1
<b>Religius</b>	Siswa selalu mengucapkan salam dan membaca doa dengan sepenuh hati.	Siswa mengucapkan salam dan membaca doa tidak sepenuh hati.	Siswa tidak mengucapkan salam dan membaca doa.
<b>Kedisiplinan</b>	Siswa menaati peraturan sekolah tanpa diberitahu oleh guru.	Siswa menaati peraturan sekolah dan harus diberitahu oleh guru.	Siswa tidak menaati peraturan sekolah dan harus diberitahu oleh guru.
<b>Ketekunan</b>	Siswa tekun dan rajin dalam belajar.	Siswa tekun tapi tidak rajin dalam belajar.	Siswa tidak tekun dan rajin dalam belajar.
<b>Kerja sama</b>	Siswa bekerja sama dengan baik dan aktif dalam kelompok.	Siswa bekerja sama dengan baik dalam kelompok, namun tidak aktif.	Siswa tidak dapat bekerja sama dengan baik dan tidak aktif dalam kelompok/.
<b>Tanggung Jawab</b>	Siswa selalu bertanggung jawab dengan tugas yang menjadi kewajibannya.	Siswa kadang-kadang bertanggung jawab dengan tugas yang menjadi kewajibannya.	Siswa tidak bertanggung jawab dengan tugas yang menjadi kewajibannya.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{15} \times 100$$

b. Tes

Tes merupakan kegiatan inti dari suatu pembelajaran. Dalam penelitian ini, penulis melakukan tes berupa tes awal dan tes akhir dengan bentuk tes berupa

soal. Tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menganalisis struktur teks negosiasi. Adapun kisi-kisi yang penulis buat sebagai berikut.

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Penilaian**  
**Pembelajaran Menganalisis Struktur Teks Negosiasi**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Ranah</b>	<b>Jenis Tes</b>	<b>Soal</b>
3.11 Menganalisis isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan teks negosiasi.	3.11.1 Mengidentifikasi struktur teks negosiasi.	C1	Tertulis (uraian)	1. Identifikasilah struktur teks negosiasi yang berjudul “Negosiasi antara Karyawan dan Pengusaha”!
	3.11.2 Menelaah ketidaktepatan struktur teks negosiasi.	C4		2. Telaahlah ketidaktepatan struktur teks negosiasi yang berjudul “Negosiasi antara Karyawan dan Pengusaha”!
	3.11.3 Memperbaiki struktur teks negosiasi yang tidak tepat.	C3		3. Perbaikilah ketidaktepatan yang Anda temukan pada struktur teks negosiasi yang berjudul “Negosiasi antara Karyawan dan Pengusaha”!

Berdasarkan format kisi-kisi di atas, penulis membuat instrumen dalam bentuk soal berikut.

Bacalah teks berikut ini dengan cermat!

### **Negosiasi antara Karyawan dan Pengusaha**

Setelah para karyawan sebuah perusahaan di bidang elektronika melakukan aksi mogok kerja dengan melakukan demonstrasi di depan kantor perusahaan, akhirnya wakil perusahaan itu menerima wakil para karyawan untuk berdialog. Dialog itu dijaga oleh sejumlah petugas keamanan. Sementara itu, beratus-ratus karyawan masih berdemonstrasi di depan kantor perusahaan.

1. Wakil perusahaan : “Sebenarnya, apa yang terjadi? Semua karyawan di perusahaan ini melakukan demonstrasi. Kalau begini caranya, perusahaan bisa bangkrut dan karyawan bisa di-PHK.”
2. Wakil karyawan : “Tidak ada apa-apa, Pak. Kami hanya ingin memperbaiki nasib dan hidup layak.”
3. Wakil perusahaan : “Maksudnya?”
4. Wakil karyawan : “Ya, pasti Bapak tahu. Kami, karyawan, sudah bekerja keras demi perusahaan. Tetapi, kami merasa kurang mendapatkan imbalan yang pantas. Kami tidak dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari hanya dengan uang Rp 2.000.000,00 sebulan. Paling tidak, kami menerima Rp 3.000.000,00 sebulan.”
5. Wakil perusahaan : “Itu tidak mungkin. Perusahaan sudah menanggung beban terlalu berat. Listrik naik, bahan bakar naik, dan biaya operasional lain juga naik. Kenaikan UMP (upah minimum provinsi) belum bisa naik sekarang.”
6. Wakil karyawan : “Kalau begitu, kami tetap akan melakukan aksi mogok kerja sampai tuntutan kami dipenuhi.”
7. Wakil perusahaan : “Silakan jika kalian ingin melakukan hal itu.”

8. Wakil karyawan : “Kami hanya ingin kenaikan upah sesuai dengan kerja keras kami.”
9. Wakil perusahaan : “Tetapi, perusahaan tidak dapat melakukan kenaikan upah sesuai keinginan kalian, perusahaan akan bangkrut.”
10. Wakil karyawan : “Lalu, bagaimana?”
11. Wakil perusahaan : “Saya akan mengusulkan kenaikan upah kepada direksi. Perusahaan hanya mampu kenaikan UMP sampai Rp 2.400.000,00. Tidak lebih dari itu. Anda sendiri tahu bahwa pada situasi global ini perusahaan mana pun mengalami kesulitan.”
12. Wakil karyawan : “Tidak bisa, Pak. Ini kota Jakarta, Pak. Semua harus dibeli dengan uang. Ya, tolong diusahakan bagaimana caranya agar kami dapat hidup layak. Paling tidak kami menerima gaji sebesar Rp 2.800.000,00.”
13. Wakil perusahaan : “Nanti saya akan mengusulkan ke direksi sebesar Rp 2.600.000,00.”
14. Wakil karyawan : “Tapi, usahakan lebih, Pak. Kami akan bekerja lebih keras lagi.”
15. Wakil perusahaan : “Baiklah, akan saya coba. Tolong kendalikan teman-teman karyawan dan sampaikan kepada mereka mulai besok semua karyawan harus masuk kerja kembali. Karyawan yang mogok kerja akan kena sanksi.”
16. Wakil karyawan : “Baik, Pak. Terima kasih. Boleh saya keluar?”
17. Wakil perusahaan : “Ya, silakan.”
18. Wakil karyawan : “Ya, terima kasih. Selamat sore.”
19. Wakil perusahaan : “Selamat sore.”

Ketika Suparmin keluar dari kantor perusahaan, dia disambut oleh teman-temannya. Dia lalu menyampaikan hasil dialog dengan wakil perusahaan bahwa UMP mereka diusulkan naik paling tidak sebesar Rp 2.600.000,00.



1. Identifikasilah struktur teks negosiasi yang berjudul “Negosiasi antara Karyawan dan Pengusaha”!
2. Telaahlah ketidaktepatan pada struktur teks negosiasi yang berjudul “Negosiasi antara Karyawan dan Pengusaha”!
3. Perbaikilah ketidaktepatan yang Anda temukan pada struktur teks negosiasi yang berjudul “Negosiasi antara Karyawan dan Pengusaha”!

### 3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan peneliti sebagai panduan dalam menganalisis data hasil penelitian dalam kegiatan pembelajaran menganalisis struktur teks negosiasi.

#### 3.5.1 Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Penilaian persiapan dan pelaksanaan dilakukan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMA Pasundan 2 Bandung. Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peneliti, baik dalam kegiatan persiapan maupun pelaksanaan pembelajaran. Maka dari itu, peneliti menyajikan format pengamatan yang akan digunakan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMA Pasundan 2 Bandung mengenai persiapan dan pelaksanaan pembelajaran menganalisis isi, struktur, dan kebahasaan teks negosiasi dengan menggunakan model *means ends analysis* sebagai berikut.

**Tabel 3.4**

**Format Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran**

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai
<b>I.</b>	<b>Persiapan Pembelajaran (Silabus dan RPP)</b>	
	<b>Bahasa</b>	
	1) Ejaan	
	2) Ketepatan dan keserasian bahasa	
	<b>Kemampuan</b>	
	1) Kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar	
	2) Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pembelajaran	

	3) Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator	
	4) Kesesuaian alokasi waktu dengan materi pokok	
	5) Kesesuaian penilaian belajar	
	6) Media/alat peraga yang digunakan	
	7) Buku sumber yang digunakan	
<b>Total Nilai</b>		
<b>Rata-rata Nilai Persiapan Pembelajaran</b>		
<b>II.</b>	<b>Pelaksanaan Pembelajaran</b>	
	<b>A. Kegiatan Pembelajaran</b>	
	1) Kemampuan mengondisikan kelas	
	2) Kemampuan apersepsi	
	3) Kesesuaian bahasa	
	4) Kejelasan suara	
	5) Kemampuan menerangkan	
	6) Kemampuan memberikan contoh	
	7) Dorongan ke arah aktivitas siswa dalam pemahaman materi	
	8) Penggunaan media atau alat pembelajaran	
	9) Pengelolaan kelas	
	10) Model dan teknik mengajar	
	<b>B. Bahan Pengajaran</b>	
	1) Penguasaan materi	
	2) Pemberian contoh media pembelajaran	
	3) Ketepatan waktu	
	<b>C. Penampilan</b>	
	1) Kemampuan berhubungan dengan siswa	
	2) Stabilitas emosi	
	3) Pemahaman terhadap siswa	
	4) Kerapihan berpakaian	
	<b>D. Pelaksanaan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i></b>	

	1) Konsekuensi terhadap waktu	
	2) Keterlibatan pelaksanaan tes	
<b>Total nilai</b>		
<b>Rata-rata Nilai Pelaksanaan Pembelajaran</b>		
1.	Rata-rata Nilai Persiapan Pembelajaran	
2.	Rata-rata Nilai Pelaksanaan Pembelajaran	
<b>Total Nilai Kumulatif</b>		
<b>Rata-rata Nilai Kumulatif</b>		

**Kriteria Penilaian:**

Skor	Nilai	Kategori
3,5 - 4,00	A	Baik Sekali
2,5 – 3,49	B	Baik
1,5 – 2,49	C	Cukup
Kurang dari 1,5	D	Kurang

**Nilai Rata-rata Perencanaan**

$$N1 = \frac{\text{skor total}}{\text{jumlah aspek penilaian}}$$

**Nilai Akhir**

$$NA = \frac{N1 + N2}{2}$$

**Nilai Rata-rata Pelaksanaan**

$$N2 = \frac{\text{skor total}}{\text{jumlah aspek penilaian}}$$

**Keterangan**

NA : Nilai Akhir

N1: Nilai Rata-rata Perencanaan

N2: Nilai Rata-rata Pelaksanaan

### 3.5.2 Penilaian Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Penilaian hasil pembelajaran menganalisis struktur teks negosiasi pada *pretest* yang diberikan peneliti kepada siswa untuk memperoleh data awal sebelum diberikan materi dan *posttest* diberikan setelah siswa mendapatkan materi. Kegiatan *pretest* dan *posttest* ini dilakukan di kelas X. Hasil *pretest* dan *posttest* menganalisis struktur teks negosiasi dengan menggunakan model *mean ends analysis* tersebut diberi nomor urut dan kode (X) untuk *pretest* dan (Y) untuk *posttest*. Data tersebut adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.5**

**Nama dan Kode *Pretest* dan *Posttest* Siswa  
Kelas X MIPA 1 SMA Pasundan 2 Bandung**

No.	Nama Siswa	Kode <i>Pretest</i>	Kode <i>Posttest</i>
1.	...	P1/X	P1/Y
2.	...	P2/X	P2/Y
3.	...	P3/X	P2/Y

**Tabel 3.6**

**Format Penilaian *Pretest/Posttest***

No. Soal	Aspek	Data dan Analisis	Bobot	Skor	Jumlah Skor
1.	Kecermatan mengidentifikasi struktur teks negosiasi.	Data: Analisis:	2		
2.	Ketepatan menelaah ketidaktepatan struktur teks negosiasi.	Data: Analisis:	3		
3.	Kecermatan memperbaiki struktur teks negosiasi.	Data: Analisis:	3		
<b>Jumlah</b>					

$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{24} \times 100$	
---	--

**Tabel 3.7**  
**Pedoman Penskoran**

No. Soal	Skor			
	0	1	2	3
1.	Jika siswa tidak mampu mengidentifikasi struktur teks negosiasi.	Jika siswa hanya mampu mengidentifikasi 1 struktur teks negosiasi.	Jika siswa hanya mampu mengidentifikasi 2 struktur teks negosiasi.	Jika siswa mampu mengidentifikasi 3 struktur teks negosiasi.
2.	Jika siswa tidak mampu menelaah ketidaktepatan.	Jika siswa hanya mampu menelaah 1 ketidaktepatan.	Jika siswa mampu menelaah 2 ketidaktepatan, namun tidak disertai bukti/alasan.	Jika siswa mampu menelaah 2 ketidaktepatan disertai dengan bukti/alasan.
3.	Jika siswa tidak mampu memperbaiki ketidaktepatan.	Jika siswa hanya mampu memperbaiki 1 ketidaktepatan.	Jika siswa mampu memperbaiki 2 ketidaktepatan, namun kurang sesuai dengan isi pembicaraan.	Jika siswa mampu memperbaiki 2 ketidaktepatan dan sesuai dengan isi pembicaraan.

**Tabel 3.8**  
**Format Penilaian Hasil *Pretest/Posttest* Pembelajaran Menganalisis Struktur**  
**Teks Negosiasi dengan Menggunakan Model *Means-Ends Analysis***  
**pada Siswa Kelas X MIPA 1 SMA Pasundan 2 Bandung**  
**Tahun Pelajaran 2016/2017**

No.	Kode <i>Pretest/Posttest</i>	Aspek yang Dinilai			Skor Total	Skor Akhir
		1	2	3		
		Bobot				
		2	3	3		
1.	...	...	...	...	...	
2.	...	...	...	...	...	
3.	...	...	...	...	...	

### 3.5.3 Rancangan Penilaian Hasil Pembelajaran

Rancangan penilaian hasil pembelajaran menganalisis struktur teks negosiasi dengan menggunakan model *means ends analysis* dapat diketahui dari data hasil *pretest* dan *posttest* berdasarkan langkah-langkah berikut.

#### Langkah I: Membuat tabel persiapan

No.	Nama	<i>Pretest</i> (X)	<i>Posttest</i> (Y)	d (Y-X)	d <sup>2</sup>
1.	...	...	...	...	...

#### Langkah II: Mencari *mean* selisih dari *pretest* dan *posttest*

a. *Mean pretest*

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

b. *Mean posttest*

$$M_y = \frac{\sum fy}{N}$$

c. *Mean selisih*

$$M_d = M_y - M_x$$

**Langkah III: Mencari jumlah kuadrat deviasi**

$$\sum xd^2 = \sum xd^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

**Langkah IV: Mencari Koefisien**

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md = *Mean* dari percobaan pretes dan postes

d = *Gain* (postes-pretes)

Xd = Deviasi masing-masing subjek

Xd<sup>2</sup> = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

**Langkah V: Melihat nilai pada tabel dengan taraf signifikan 5% pada tingkat kepercayaan 95%**

$$d.b = N - 1$$

$$t_{tabel} = t \left( 1 - \frac{1}{2} \alpha \right) (d.b)$$

**Langkah VI: Menguji signifikan koefisien**

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , hipotesis diterima.

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , hipotesis ditolak.

Hasil penelitian *pretest* (X) dan *posttest* (Y) untuk pembelajaran menganalisis isi, stuktur, dan kebahasaan teks negosiasi pada siswa kelas X SMA Pasundan 2 Bandung dengan menggunakan model *means ends analysis*.

**3.6 Prosedur Penelitian**

Berikut prosedur penelitian yang akan dilakukan dengan beberapa tahap.

1. Tahap Persiapan

a. Studi pustaka

Mempelajari beberapa pustaka analisis silabus Kurikulum 2013 revisi sehingga muncul tema yang akan diangkat sebagai judul skripsi.

b. Membuat proposal penelitian.

c. Melaksanakan seminar proposal penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Menentukan kelas X sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model *means-ends analysis* pada pembelajaran menganalisis struktur teks negosiasi.

b. Memberikan tes awal (*pretest*) untuk mengukur kemampuan siswa.

c. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *means-ends analysis*.

d. Memberikan tes akhir (*pretest*) setelah kegiatan pembelajaran selesai.

3. Tahap Pelaporan Penelitian

a. Mengolah data hasil pembelajaran sebelum siswa diberikan perlakuan (*pretest*).

b. Mengolah data hasil pembelajaran siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *means ends analysis*.

c. Mengolah data hasil pembelajaran setelah siswa diberikan perlakuan (*posttest*).

d. Menarik kesimpulan



